

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KREMATORIUM KONTEMPORER DI KARAWACI, TANGERANG

Imam Desta Lesmana¹, Putri Suryandari²

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Imamlesmana62@gmail.com

² Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : putrisyd@gmail.com

ABSTRAK

Prosesi pemakaman dengan membakar jenazah di dalam perapian atau krematorium merupakan sebuah budaya pemakaman jenazah pada zaman dahulu yang sudah diterapkan oleh manusia. Pelaksanaan proses kremasi ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan lahan terbuka sebagai makam dan untuk menghindari terjadinya proses non-duniawi yang tidak diinginkan terjadi kepada jenazah. Kremasi mempunyai beberapa metode yaitu dengan menggunakan kayu tradisional dan menggunakan oven khusus sebagai media perabuan jenazah.

Keadaan yang terjadi saat ini di Karawaci Kota Tangerang yaitu jarak antara rumah duka dengan tempat krematorium sebagai perabuan jenazah sangat jauh dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kecamatan Karawaci ini terdiri dari 32.296 jiwa masyarakat yang masih menerapkan kremasi berdasarkan data kependudukan agama. Kurangnya sarana perabuan terdekat menjadikan proses pemakaman tidak efisien, mengingat letak Karawaci berada di tengah Kota Tangerang sehingga Pusat Krematorium dengan luas lahan 4,1 Ha membutuhkan penanganan khusus.

Dengan dilakukan perencanaan dan perancangan pusat krematorium kontemporer di Karawaci, Tangerang diharapkan dapat mewujudkan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan proses pemakaman. Serta mengurangi waktu perjalanan yang relatif lebih lama dalam melakukan kremasi hingga prosesi dan merubah sudut pandang masyarakat terhadap gaya Krematorium Kontemporer.

Kata Kunci : Pemakaman, Kremasi, Krematorium, Karawaci, Kontemporer

ABSTRACT

The funeral procession by burning the human corpse inside a fireplace or crematorium is a funeral culture of ancient times that has been applied by humans. Implementation of this cremation process aims to reduce the use of open land as a grave and to avoid the occurrence of unwanted non-worldly processes occur to the corpse. Cremation has several methods that are using traditional wood and using a special oven as a funeral medium.

The current situation in Karawaci Tangerang City is the distance between the funeral home and the crematorium as a corpse is very far away and takes a long time. Karawaci District consists of 32,296 people who still apply cremation based on the data of religious residence. The lack of the nearest accessory means that the funeral process is inefficient, considering the location of Karawaci is in the middle of Tangerang City so the Krematorium Center with the land area of 4.1 Ha requires special handling.

With the planning and design of a contemporary crematorium center in Karawaci, Tangerang is expected to realize comfort in meeting the needs of the funeral process. As well as reducing the travel time is relatively longer in the cremation to the procession and change the perspective of society against the style of Contemporary Crematorium.

Keywords: Funeral, Cremation, Crematorium, Karawaci, Contemporary

I. PENDAHULUAN

Budaya merupakan segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan akal budi manusia. Sedangkan menurut pengertian pada umumnya budaya adalah cara hidup yang dipakai oleh sekelompok penduduk atau masyarakat yang telah diturunkan secara turun menurun dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya.(Tinson, 2017) Budaya juga merupakan suatu kebiasaan yang sudah melekat disetiap diri individu mulai dari sejak lahir hingga individu tersebut meninggalkan dunia ini. Budaya juga dapat menjadikan suatu identitas individu dalam bermasyarakat.

Salah satu budaya yang terjadi pada masyarakat Tangerang yang terdiri dari beragam budaya sehingga menjadikan sebuah akulturasi adalah proses pemakaman jenazah setiap anggota keluarga yang meninggal dunia, karena hubungan manusia dengan kematian sangat erat dan tidak dapat dihindarkan ataupun berubah. Sebagian kecil masyarakat Tangerang merupakan pendatang dengan berdasarkan pada data kependudukan Tangerang terutama Karawaci berdasarkan agama didapatkan penduduk yang beragama Islam 140.213 jiwa, Kristen 11.787 jiwa, Katolik 5.378 jiwa, Hindu 297 jiwa, Budha 14.766 jiwa, Konghucu 68 jiwa.(Penduduk & Jenis, 2017) Secara keseluruhan dari data yang ada jika dikurangi dengan penduduk beragama Islam, karena tidak menerapkan pemakaman kremasi maka terdapat 32.296 jiwa masyarakat yang masih menerapkan kebudayaan kremasi pada saat pemakaman jenazah. Hal ini menjadikan masalah baru dalam kebutuhan akan krematorium mengingat budaya pemakaman tersebut.

Kebutuhan masyarakat *Tiong Hoa* akan budaya pembakaran jenazah ini menjadikan salah satu permasalahan baru yang ada. karena jarak antara rumah duka dengan tempat kremasi yang sudah ada sangatlah jauh dan membutuhkan waktu untuk keluarga mengantarkan jenazah keluarganya. oleh karena itu dengan perencanaan dan pembangunan krematorium center di Karawaci Tangerang akan mengurangi waktu yang diperlukan sehingga keluarga dengan cepat dapat menyelesaikan kegiatan kremasi. Berdasarkan pengalaman yang saya alami dan analisa ketika almarhum ibu dari nenek serta orang tua paman dikremasi, memerlukan waktu tempuh satu jam untuk sampai ke tempat krematorium. sehingga anggota keluarga dan kerabat yang mengantar jenazahnya sepanjang jalan dapat menyebabkan kemacetan dan permasalahan lalu lintas lainnya.

Pola pikir masyarakat akan tempat krematorium pada umumnya memberikan kesan menyeramkan dan tidak mempunyai nilai arsitektural, penerapan arsitektur kontemporer dapat memberikan nilai arsitektur yang berbeda. Kontemporer sendiri adalah gaya desain berbasis apa saja yang diciptakan dan diproduksi saat ini. Oleh karena itu kontemporer bersifat dinamis dan mengikuti zaman. Gaya kontemporer tidak mewakili satu gaya tertentu, melainkan kombinasi dari beberapa gaya dan zaman.(Putri, 2017)

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan kremasi jenazah anggota keluarganya.
- b. Menjadikan krematorium ini sebagai pusat kremasi pertama di daerah Karawaci,

Tangerang yang sebagian masyarakatnya sadar akan budaya.

- c. Menjadikan krematorium sebagai tempat mawadahi kebutuhan dalam sembahyang kepada arwah leluhur.
- d. Merubah pemikiran orang lain terhadap tempat krematorium yang menyeramkan dan tidak ada nilai arsitektur.

Sasaran yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tugas akhir ini untuk menjadikan Pusat Krematorium sebagai sebuah tempat yang memenuhi kebutuhan masyarakat Karawaci dalam kebutuhan pemakaman kremasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada proses pengumpulan data dalam kebutuhan proyek ini dengan cara studi pustaka, survey, dan literatur. Kegiatan tersebut dilakukan agar bertujuan mendapatkan informasi dan data berdasarkan kebutuhan laporan ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode analisa dan sintesa dalam beberapa aspek, yaitu :

1. Aspek Manusia

Membuat analisa pendekatan desain terhadap pola kegiatan pengguna krematorium center dan pola kegiatan kebutuhan pengelola serta pola kegiatan pnunjang lainnya yang berkaitan dengan krematorium center.

2. Aspek Lingkungan

Berkaitan terhadap lokasi krematorium center harus sesuai dengan peraturan pemerintah kota Tangerang seperti KDB & KLB yang berlaku.

3. Aspek Bangunan

Merupakan pembahasan arsitektural seperti gubahan massa pada krematorium dan fasilitas lain.

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisa yang dilakukan untuk mendapatkan hasil kebutuhan ruang berdasarkan kegiatan pengguna kremasi ini, pelaku kegiatan ini terbagi menjadi :

- 1) Kedatangan Jenazah
- 2) Pelayat
- 3) Pengelola
- 4) Keluarga

Tabel.1. Program Ruang Dalam

JENIS RUANG	LUASAN (m ²)
Unit Rumah Duka	1.803,14
Unit Krematorium	1.440,03
Unit Ruamh Abu	1.080,5
Kantor Pengelola	300,6

JENIS RUANG	LUASAN (m ²)
Kebutuhan Utilitas	126,24
Kebutuhan Penunjang	204,6
TOTAL LUAS	4.955,11

Kebutuhan ruang luar untuk Pusat Krematorium Kontemporer ini yaitu :

Parkir Mobil (70%)

$$\text{Luas lahan parkir} \times 70\% = 6.193,87 \text{ m}^2 \times 70\% = 4.335,70 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah unit mobil} = 4.335,70 \text{ m}^2 : 12,5 \text{ m}^2 = 346,85 \text{ Unit} \sim 347 \text{ Unit}$$

Parkir Motor (25%)

$$\text{Luas lahan parkir} \times 25\% = 6.193,87 \text{ m}^2 \times 25\% = 1.548,46 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah unit motor} = 1.548,46 \text{ m}^2 : 1,5 \text{ m}^2 = 1.032,30 \text{ Unit} \sim 1.032 \text{ Unit}$$

Parkir Ambulance (5%)

$$\text{Luas lahan parkir} \times 5\% = 6.193,87 \text{ m}^2 \times 15\% = 309,69 \text{ m}^2$$

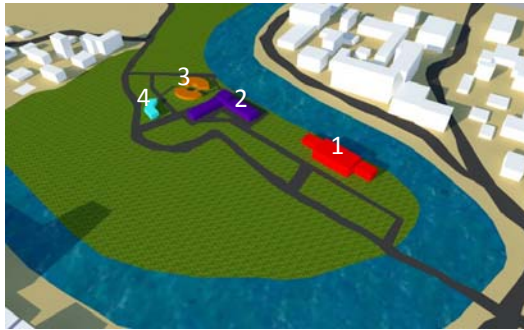
$$\text{Jumlah unit ambulance} = 309,69 \text{ m}^2 : 20 \text{ m}^2 = 15,48 \text{ Unit} \sim 16 \text{ Unit}$$

Total Luas Kebutuhan Lahan Parkir:

$$\begin{aligned} \text{Parkir Mobil} &= 4.335,70 \text{ m}^2 \\ \text{Parkir Motor} &= 1.548,46 \text{ m}^2 \\ \text{Parkir Ambulance} &= 309,69 \text{ m}^2 \\ \hline \text{Total Luas} &= 6.193,85 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

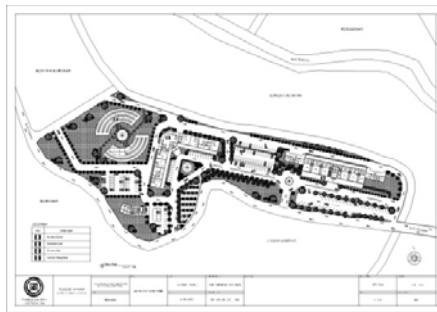


Gambar.1. Ketentuan Batas Tapak

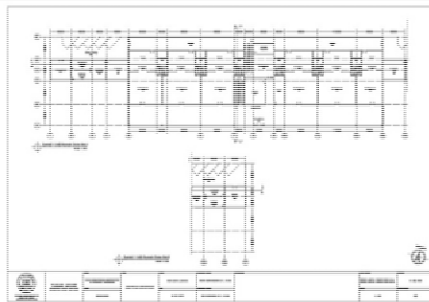


LEGENDA	
1.	Rumah Duka
2.	Krematorium
3.	Rumah Abu
4.	Kantor Pengelola

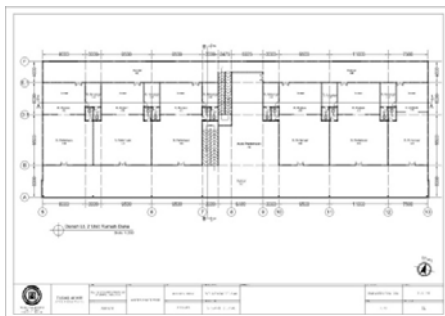
Gambar.2. Konsep Bangunan



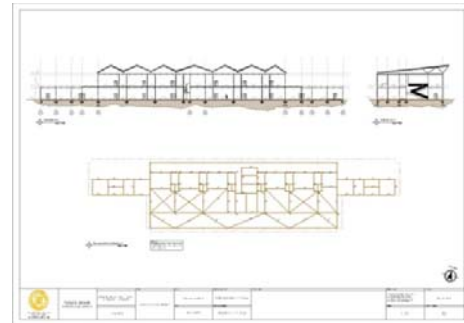
Gambar.3. Site Plan



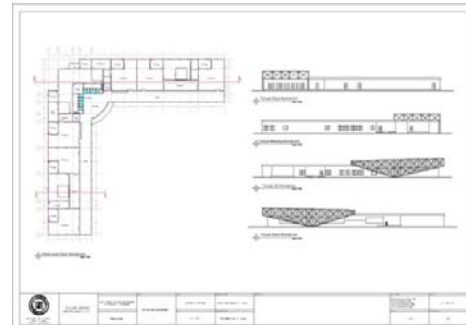
Gambar.4. Denah Lantai Satu Rumah Duka



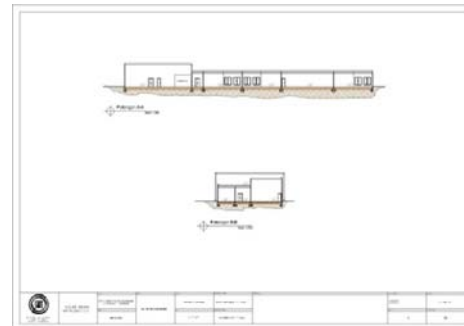
Gambar.5. Denah Lantai Dua Rumah Duka



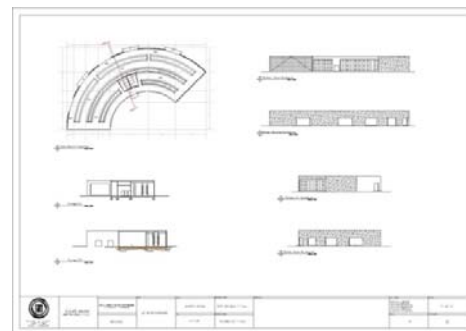
Gambar.6. Tampak Potongan & Rencana Balok Rumah Duka



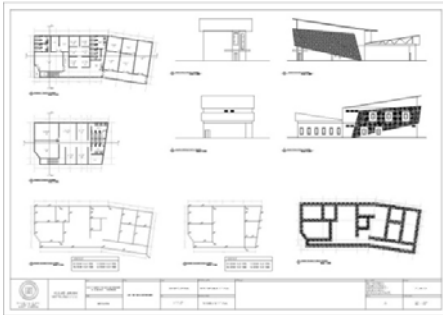
Gambar.7. Denah Lantai Dasar & Tampak Krematorium



Gambar.8. Tampak Potongan Krematorium



Gambar.9. Denah , Potongan & Tampak Kolumbarium



Gambar.10. Denah, Tampak, Rencana Pondasi Kantor Pengelola



Gambar.11. View Main Entrance



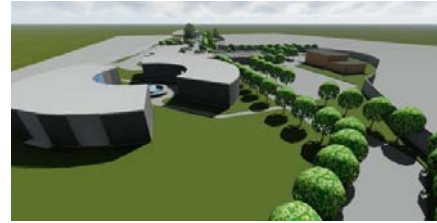
Gambar.12. Bird View Rumah Duka



Gambar.13. View Main Entrance



Gambar.14. View Depan Bangunan Krematorium



Gambar.15. Eksterior Rumah Abu



Gambar.16. Interior Rumah Abu



Gambar.17. Interior Kantor Pengelola

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan dari penelitian ini, maka kesimpulan yang didapatkan adalah pembuatan desain telah berdasarkan kebutuhan pengguna. Konsep yang diterapkan pada desain sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Tersedianya fasilitas yang memenuhi kebutuhan prosesi pemakaman kremasi di Karawaci, serta kebutuhan lahan parkir lebih luas.

Penghijauan yang ada pada desain penelitian ini sudah memenuhi kebutuhan RTH, sehingga lahan penghijauan dapat digunakan sebagai fasilitas sosial pengguna krematorium.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih kepada Ketua Yayasan Rumah Duka Boen Tek Bio & Ibu F. Rini selaku *General Manager* Oasis Lestari yang telah memperkenankan peneliti melaksanakan kegiatan survey dan studi kasus untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir Perencanaan dan Perancangan Pusat Krematorium Kontemporer di Karawaci.

REFERENCES

1. 'Acara Pemakaman Kristen - Terhormat, Bersahaja, dan Menyenangkan Allah' (2009), 9, pp. 29–32. Available at: <https://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/2009127#h=2>.
2. *Apa Sudut Pandang Spiritual Tentang Kremasi, Penguburan, dan Tubuh Dikonsumsi oleh Burung Pemakan Bangkai?* (no date) *Spiritual Science Research Foundation*. Available at: <https://www.spiritualresearchfoundation.org/indonesian/artikel-dasar/> (Accessed: 25 February 2018).
3. Bagiyowinadi, D. F. . (2007) *Pr. Sakramen Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
4. hutama, lutfih (2017) *Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*, *wordpress*. Available at: <https://lutfihutama.wordpress.com/2017/03/02/perencanaan-dan-perancangan-arsitektur/> (Accessed: 20 January 2018).
5. *Krematorium* (2017) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Available at: <https://kbbi.web.id/krematorium> (Accessed: 21 February 2018).
6. Maulizar, A. (2017) *Apa itu Perencanaan, Perancangan, dan Perancang*, *blogspot*. Available at: <https://affifmaulizar.blogspot.co.id/2013/04/apa-itu-perencanaan-perancangan-dan.html?m=1> (Accessed: 20 February 2018).
7. Penduduk, J. and Jenis, B. (2017) 'Laporan Informasi Kependudukan', p. 10.
8. *Pusat* (2017) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Available at: <https://kbbi.web.id/pusat> (Accessed: 21 February 2018).
9. 'Rumah Abu' (2017) *Wikipedia*. *Wikipedia*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_abu.
10. *RUMAH ABU (KOLUMBARIUM)* (2016) *oasis lestari*. Available at: <http://www.oasislestari.co.id/2016/10/rumah-abu.htm> (Accessed: 20 February 2018).
11. Sujatmo, E. (2017) 'Upacara Kematian Dalam Buddhisme', *Mahadhammo*. Available at: <https://mahadhammo.blogspot.co.id/2012/02/upacara-kematian-dalam-buddhisme.html?m=1> (Accessed: 23 February 2018).
12. William, S. (2018) *Mengenal Upacara Adat*

Ngaben di Bali, PusakaPusaka.com.

Available at:

<https://www.pusakapusaka.com/upacara-adat-ngaben-tradisi-umat-hindu-di-bali.html/amp>.